



RPP DEEP LEARNING BERBASIS CINTA

KELAS VIII-I

Materi Relasi dan Fungsi – Matematika Kelas VIII-I

 Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Pendidikan Cinta



Hari / Tanggal
Selasa, 13 Januari 2026



Waktu Pembelajaran
12:45 – 13:45 (2 JP)
Jam ke 8-9



Guru Pengampu
Kusumaningrum, S.Pd Guru Matematika



Kelas
VIII-I (32 Siswa)

Filosofi Pendidikan Berbasis Cinta

Pendidikan Cinta adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan kasih sayang, empati, dan penghargaan terhadap martabat manusia sebagai fondasi proses belajar. Dalam konteks matematika, kami mempercayai bahwa setiap siswa memiliki potensi unik yang akan berkembang dalam lingkungan yang penuh dukungan dan penerimaan.



Belajar dengan Kasih Sayang

Menciptakan ruang aman secara emosional di mana kesalahan dipandang sebagai bagian alami dari proses belajar, bukan kegagalan.



Matematika yang Humanis

Mengaitkan konsep abstrak relasi dan fungsi dengan hubungan interpersonal dan nilai-nilai kehidupan.



Kolaborasi Penuh Empati

Mendorong kerja sama dengan saling mendengarkan, menghargai perbedaan pendapat, dan saling mendukung dalam pemecahan masalah.



Pertumbuhan Holistik

Mengembangkan tidak hanya kemampuan kognitif, tetapi juga kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual melalui matematika.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<p> Satuan Pendidikan</p>	<p>MTs Ahmad Yani Jabung "Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Berperilaku" Jl. Pendidikan No. 123, Jabung, Malang, Jawa Timur</p>
<p> Mata Pelajaran</p>	<p>Matematika – Relasi dan Fungsi ♥ Integrasi Nilai: Keterhubungan, Keharmonisan, dan Tanggung Jawab dalam Hubungan</p>
<p> Capaian Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik mampu memahami konsep relasi dan fungsi, merepresentasikannya dalam berbagai bentuk (diagram panah, himpunan pasangan berurutan, diagram Kartesius), serta mengaitkannya dengan nilai-nilai kehidupan seperti hubungan yang harmonis dan tanggung jawab.</p> <p>💡 Pendekatan Guru: "Saya akan membimbing siswa memahami bahwa relasi dan fungsi dalam matematika mencerminkan hubungan-hubungan bermakna dalam kehidupan sehari-hari."</p>
<p> Tujuan Pembelajaran Berbasis Cinta</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kognitif Kasih: Memahami konsep relasi dan fungsi melalui contoh-contoh kehidupan nyata dengan rasa ingin tahu yang tinggi. ● Emosi Terhubung: Mengembangkan empati melalui analogi hubungan matematika dengan hubungan interpersonal. ● Sosial Kolaboratif: Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah relasi dan fungsi dengan prinsip saling menghargai. ● Spiritual Reflektif: Merefleksikan makna hubungan yang sehat dan bertanggung jawab melalui konsep fungsi. ● Penerapan Beretika: Menerapkan konsep relasi dan fungsi dalam memahami pola hubungan dalam kehidupan sehari-hari.
<p> Materi Esensial dengan Nilai Karakter</p>	<p>1. Konsep Dasar Relasi</p> <ul style="list-style-type: none"> 🔗 Pengertian relasi dari himpunan A ke himpunan B 🔗 Representasi relasi: diagram panah, himpunan pasangan berurutan, diagram Kartesius 🔗 <i>Nilai Karakter:</i> Keterhubungan dan kerja sama <p>2. Konsep Dasar Fungsi (Pemetaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> 🔗 Pengertian fungsi (pemetaan) 🔗 Domain, kodomain, dan range 🔗 Sifat-sifat fungsi: into, onto, satu-satu, korespondensi satu-satu 🔗 <i>Nilai Karakter:</i> Keunikan dan tanggung jawab <p>3. Penerapan dalam Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> 🔗 Relasi dalam kehidupan sehari-hari (hubungan keluarga, pertemanan) 🔗 Fungsi sebagai pola hubungan yang teratur dan bertanggung jawab 🔗 <i>Nilai Karakter:</i> Harmoni dan kedisiplinan

Profil Pelajar Pancasila Berbasis Cinta

Beriman & Berakhlak

Menunjukkan kejujuran dalam mengerjakan tugas dan menghargai hubungan dengan sesama.

Bernalar Kritis

Menganalisis pola hubungan dengan logika matematis dan pertimbangan yang bijaksana.

Gotong Royong

Bekerja sama dengan empati, saling membantu memahami konsep yang sulit.

Langkah-Langkah Pembelajaran Deep Learning Berbasis Cinta

Fase 1: Pembukaan dengan Kasih (12:45 - 12:55)

10 menit

Sambutan Penuh Cinta


Guru menyambut siswa dengan senyuman dan kalimat positif: *"Selamat siang, para ilmuwan muda kelas VIII-I yang penuh kasih! Hari ini kita akan mempelajari tentang relasi dan fungsi - bagaimana segala sesuatu di dunia ini saling berhubungan dengan indah."*

Apersepsi Bermakna

Menampilkan gambar diagram hubungan keluarga atau pertemanan, diikuti refleksi: *"Apa yang membuat sebuah hubungan menjadi baik? Bagaimana kita menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain?"*

Penyampaian Tujuan dengan Empati

Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penekanan pada nilai-nilai: *"Hari ini kita belajar matematika, tetapi juga belajar tentang arti hubungan yang bermakna dalam kehidupan."*

 **Peran Guru:** "Sebagai fasilitator, saya akan menciptakan atmosfer belajar yang hangat dan mendukung, di mana setiap pertanyaan dihargai dan setiap usaha diapresiasi."

Fase 2: Eksplorasi dengan Rasa Ingin Tahu (12:55 - 13:15)

20 menit

Eksplorasi Relasi dalam Kehidupan


Siswa dalam kelompok 4 orang mengidentifikasi contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari (hubungan guru-murid, orangtua-anak, teman-teman) dan membuat diagram panahnya.

Diskusi Terbimbing dengan Prinsip Cinta

Guru memandu diskusi dengan pertanyaan pemantik: *"Jika setiap orang adalah elemen dalam himpunan, bagaimana kita membangun relasi yang baik? Apa yang membuat sebuah fungsi (pemetaan) menjadi harmonis?"*

Koneksi Kehidupan Nyata

Menganalisis fungsi dalam situasi sehari-hari: fungsi sebagai siswa, fungsi sebagai anggota keluarga, fungsi sebagai teman.

 **Strategi Pembelajaran:** "Saya akan berkeliling ke setiap kelompok, memberikan bimbingan individual dengan pendekatan yang personal, menyesuaikan dengan kebutuhan unik setiap siswa."

Fase 3: Refleksi dan Internalisasi Nilai (13:15 - 13:35)

20 menit

Refleksi Etis tentang Relasi dan Fungsi

Diskusi kelompok tentang: "Bagaimana konsep relasi dan fungsi membantu kita memahami pentingnya hubungan yang sehat? Bagaimana kita menjadi 'fungsi' yang baik dalam kehidupan?"

Jurnal Refleksi Diri

Siswa menulis refleksi singkat: "Bagaimana saya bisa menerapkan pemahaman tentang relasi dan fungsi untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan orang sekitar?"

Presentasi Penuh Empati

Setiap kelompok mempresentasikan hasil dengan prinsip: menghargai semua kontribusi, menyampaikan dengan rendah hati, menerima masukan dengan terbuka.

Fokus Guru: "Saya akan memfasilitasi diskusi yang mendalam, memastikan setiap siswa mendapat kesempatan untuk menyampaikan pandangan, dan membimbing mereka menghubungkan konsep matematika dengan nilai-nilai kehidupan."

Fase 4: Penutup dengan Peneguhan (13:35 - 13:45)

10 menit

Penyimpulan Holistik

Guru memimpin penyimpulan tidak hanya konsep matematika tetapi juga nilai-nilai kehidupan yang terkait dengan relasi dan fungsi.

Apresiasi dan Penguatan Positif

Guru memberikan pujian spesifik untuk sikap-sikap positif yang ditunjukkan selama pembelajaran: kerjasama, kejujuran, empati, ketekunan.

Tindak Lanjut Penuh Makna

Memberikan tugas dengan pilihan: membuat diagram relasi dalam keluarga, atau refleksi tentang fungsi diri dalam masyarakat.

Pesan Penutup: "Ingatlah, dalam kehidupan seperti dalam matematika, setiap relasi yang kita bangun dan setiap fungsi yang kita jalani menentukan kualitas hidup kita. Mari menjadi pribadi yang menghubungkan dengan cinta dan berfungsi dengan tanggung jawab!"

Asesmen Holistik Berbasis Cinta



Asesmen Kognitif

Teknik: Tes tertulis, presentasi, lembar kerja

Fokus: Pemahaman konsep relasi dan fungsi, representasi diagram

Penilaian Cinta: Memberikan kesempatan perbaikan, menilai proses bukan hanya hasil



Asesmen Afektif

Teknik: Jurnal refleksi, observasi sikap, self-assessment

Fokus: Kejujuran, ketekunan, rasa ingin tahu

Penilaian Cinta: Menghargai perkembangan pribadi, memberikan umpan balik membangun



Asesmen Sosial

Teknik: Observasi kolaborasi, peer assessment

Fokus: Kerjasama, empati, komunikasi positif

Penilaian Cinta: Menilai kontribusi masing-masing, apresiasi keunikan setiap siswa



Asesmen Spiritual

Teknik: Refleksi nilai, diskusi etis, proyek penerapan

Fokus: Internalisasi nilai hubungan harmonis, tanggung jawab

Penilaian Cinta: Menghargai proses internalisasi nilai, bukan keseragaman pandangan

Diferensiasi Pembelajaran Berbasis Cinta

Untuk Siswa Cepat

Tantangan membuat fungsi komposisi, analisis relasi dalam konteks kompleks, mentoring teman dengan empati.

Untuk Siswa yang Membutuhkan Bantuan

Panduan bertahap dengan contoh konkret, partner yang mendukung, penjelasan dengan berbagai pendekatan.

Untuk Siswa dengan Gaya Belajar Visual/Kinestetik

Diagram warna-warni, kartu permainan relasi, aktivitas kelompok membuat diagram kehidupan.

Dukungan Emosional Guru

Umpan balik positif spesifik, validasi perasaan, ruang aman untuk bertanya dan mencoba.

Kepala Madrasah
MTs Ahmad Yani Jabung

Muroihatul Jannah, M.Pd



Guru Mata Pelajaran
Matematika - Kelas VIII-I

Kusumaningrum, S.Pd

♥ Pendidik dengan Prinsip Cinta dan Kasih Sayang